



**INSTITUT AGAMA ISLAM
TARBIYATUT THOLABAH
LAMONGAN**

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)



INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DAN
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

PENYUSUN
KELOMPOK KERJA PENYUSUNAN DOKUMEN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
LAMONGAN
2021

Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan (KDT)

Kelompok Kerja Penyusunan Dokumen Institut Agama Islam
Tarbiyatut Tholabah

Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja
Tambahan (IKT) Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah
Lamongan Jawa Timur

IAITABAH Press, 2021

ISBN :

Desain Sampul dan Ilustrasi : Syahidul Haq, M.Pd

Layout dan Redaksional : Mubarok Ahmadi, M.I.Kom



KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGAN
NOMOR : 2.1./A.e/82/SK-IAI TABAH/I/2021

T e n t a n g

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DAN
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mencapai sasaran utama atau target yang ingin dicapai oleh Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah dalam jangka waktu tertentu perlu disusun Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka dipandang perlu untuk menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 tahun 2012 Tentang pedoman penyusunan standar operasional prosedur Administrasi pemerintahan

6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Nomor 213/A-1/YPP.TABAH/7.30/XI/2020 tentang Statuta Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah;
8. Surat Keputusan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Nomor 214/A-1/YPP.TABAH/7.30/XI/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja;

Memperhatikan : Hasil Keputusan rapat pimpinan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah terkait penyusunan dokumen Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT) INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

PERTAMA : Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah Parameter kuantitatif atau kualitatif yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan strategis Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah;

KEDUA : Segala biaya untuk penyelenggaraan acara tersebut, dibebankan kepada anggaran IAI TABAH dan sumber lainnya yang sah

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI LAMONGAN





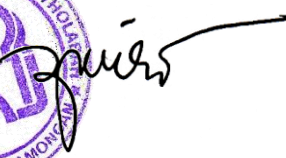

TANGGAL 02 JANUARI 2021

REKTOR IAI TABAH,



DR. ALIMUL MUNIROH, M.Ed

PENGESAHAN
INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) DAN INDIKATOR KINERJA
TAMBAHAN (IKT)
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

	INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH Kranji Paciran Lamongan 62264 http://iai-tabah.ac.id	UNIT KERJA LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
NOMOR DOKUMEN	2.1./A.e/82/SK-IAI TABAH/I/2021	Edisi/Revisi 0
NAMA DOKUMEN	Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah	Tanggal, Bulan, Tahun 02 Januari 2021
<p style="text-align: center;">Disiapkan oleh: Penyusun,</p>  <p style="text-align: center;">Ahmad Masyhadi, M.HI</p>	<p style="text-align: center;">Diperiksa oleh: Ketua LPM,</p>   <p style="text-align: center;">Ahmad Masyhadi, M.HI</p>	<p style="text-align: center;">Disahkan oleh: Rektor,</p>   <p style="text-align: center;">DR. Alimul Muniroh, M.Ed.</p>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas terselesaikannya Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah. Dalam era yang semakin kompetitif dan berubah dengan cepat seperti saat ini, pemahaman yang baik tentang kinerja organisasi menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan jangka panjang. Oleh karena itu, dokumen ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana IKU dan IKT dapat membantu Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah dalam mengukur dan meningkatkan kinerja.

IKU merupakan alat yang penting dalam mengukur pencapaian tujuan strategis suatu organisasi. Dengan menetapkan IKU yang sesuai dan terukur, organisasi dapat mengukur kemajuan mereka dalam mencapai visi, misi, dan tujuan mereka. Dokumen ini akan menjelaskan secara rinci tentang apa itu IKU, bagaimana cara menetapkannya, dan bagaimana mengukur kinerja berdasarkan IKU tersebut. Selain itu, kami akan membahas tentang strategi untuk memastikan bahwa IKU yang ditetapkan relevan, dapat diukur, dan memotivasi karyawan untuk mencapai hasil yang optimal.

Selain IKU, IKT juga memainkan peran penting dalam memberikan wawasan yang lebih luas tentang kinerja organisasi. Terkadang, aspek-aspek penting dari kinerja tidak sepenuhnya tercermin dalam IKU. IKT membantu mengisi celah ini dengan menyediakan informasi tambahan tentang aspek-aspek seperti kepuasan pelanggan, inovasi produk, dan dampak sosial dan lingkungan. Kami akan membahas tentang pentingnya

IKT dalam evaluasi kinerja holistik organisasi dan bagaimana mengidentifikasi serta mengukur IKT yang relevan.

Dokumen ini juga akan menyoroti pentingnya pengukuran dan evaluasi kinerja secara periodik serta pengembangan rencana tindakan yang sesuai berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Kami percaya bahwa pemahaman yang baik tentang konsep IKU dan IKT akan membantu organisasi dalam membuat keputusan yang lebih baik, meningkatkan kinerja secara keseluruhan, dan mencapai tujuan-tujuan mereka dengan lebih efektif.

Akhirnya, kami tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian IKU dan IKT ini, terutama kepada Tim Penyusun yang telah bekerja keras dalam menyiapkan segalanya sejak awal hingga akhir proses penyusunan dokumen ini.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Lamongan, 02 Januari 2021

Rektor IAI TABAH,



Dr. Alimul Muniroh, M.Ed

TIM PENYUSUN

Tim penyusun Dokumen Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah menjalankan tugas berdasarkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Nomor 2.1/A.e./32/SK-IAI TABAH/XII/2020 Tanggal 21 Desember 2020 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

Pelindung

Dr. Alimul Muniroh, M.Ed

Pengarah

Dr. Raikhan, M.Pd.I

Ahmad Badrut Tamam, M.HI

Hj. Shofiyah, M.HI

Ketua Tim

Ahmad Masyhadi, M.HI

Sekretaris

Mubarok Ahmadi, M.I.Kom

Anggota

Dr. Fithrotin, M.Th.I

Zaimatur Rofi'ah, M.A

Zainul Fuad, M.Pd

Moh. Nasrul Amin, M.Pd.I

Ratih Kusuma Ningtias, M.A

Nur Hakim, M.Ag

Wardatul Karomah, M.A

Nafilatur Rohmah, M.Pd

Intihaul Khiyaroh, M.A

Sifawatir Rif'ah, M.M

Siti Fahimah, M.A

Aly Mahmudi, M.HI

DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
COVER DALAM	ii
LEMBAR PENERBIT	iii
SURAT KEPUTUSAN REKTOR.....	iii
PENGESAHAN	vi
KATA PENGANTAR	v
TIM PENYUSUN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Definisi Istilah	2
1.3. Tujuan dan Sasaran	3
1.4. Landasan Hukum	5
1.5. Ruang Lingkup	6
BAB II. VISI MISI TUJUAN DAN NILAI DASAR INSTITUSI	7
2.1. Visi IAI TABAH.....	7
2.2. Misi IAI TABAH.....	7
2.3. Tujuan IAI TABAH	7
2.4. Nilai Dasar IAI TABAH.....	8
BAB III. IKU-IKT IAI TABAH	10
3.1. Visi, Misi	10
3.2. Tata Pamong, Tata Kelola, Kerjasama	13
3.3. Kemahasiswaan	25
3.4. Sumber Daya Manusia	29
3.5. Keuangan dan Sarana Prasarana	32

3.6. Pendidikan	37
3.7. Penelitian	43
3.8. Pengabdian kepada Masyarakat	45
3.9. Luaran	47
BAB IV. PENUTUP.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penyusunan IKU IKT

Di era bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif saat ini, Pendidikan perguruan tinggi, termasuk Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI TABAH) dihadapkan pada tuntutan yang semakin kompleks untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Dalam rangka untuk mencapai tujuan-tujuan strategis tersebut, IAI TABAH membutuhkan alat yang efektif untuk mengukur kinerja mereka secara terukur dan terarah. Inilah mengapa penggunaan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) menjadi semakin penting.

Penyusunan IKU dan IKT merupakan langkah yang esensial dalam manajemen kinerja IAI TABAH. IKU digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan, sedangkan IKT memberikan wawasan tambahan yang diperlukan untuk memahami kinerja IAI TABAH secara menyeluruh. IKU dan IKT tidak hanya memberikan gambaran tentang kinerja masa lalu, tetapi juga membantu dalam merencanakan tindakan masa depan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja IAI TABAH.

Dalam konteks globalisasi dan perubahan teknologi yang cepat, IAI TABAH dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti perubahan kebutuhan pelanggan, persaingan yang meningkat, dan tuntutan regulasi yang berubah. Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, IAI TABAH perlu memiliki pemahaman yang jelas tentang kinerja mereka, serta kemampuan untuk merespons perubahan dengan cepat dan efektif. Inilah mengapa penggunaan

IKU dan IKT menjadi sangat penting, karena mereka memberikan kerangka kerja yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan manajemen yang lebih efektif.

Dokumen ini bertujuan untuk memberikan garis besar bagi seluruh civitas IAI TABAH dalam melihat dan mengimplementasikan program yang relevan dan efektif. Dengan memahami konsep-konsep ini dan menerapkannya dengan benar, IAI TABAH akan dapat meningkatkan kinerja, mencapai tujuan-tujuan strategis, dan tetap kompetitif di era yang terus berubah.

1.2. Definisi Istilah

Dalam dokumen mengenai Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT), terdapat beberapa istilah yang umumnya digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep tersebut. Berikut adalah beberapa istilah yang sering muncul dalam dokumen tersebut:

- a. Indikator Kinerja Utama (IKU): Parameter kuantitatif atau kualitatif yang digunakan untuk mengukur pencapaian tujuan strategis.
- b. Indikator Kinerja Tambahan (IKT): Parameter tambahan yang digunakan untuk memberikan wawasan lebih lanjut tentang kinerja organisasi di luar IKU.
- c. Metrik: Cara pengukuran spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai IKU-IKT.
- d. Baseline: Nilai awal atau titik referensi yang digunakan untuk membandingkan kinerja saat ini dengan kinerja sebelumnya atau target yang ditetapkan.

- e. Target: Sasaran yang ingin dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu, sering kali berkaitan dengan IKU-IKT tertentu.
- f. Pengukuran periodik: Proses pengukuran kinerja yang dilakukan secara teratur, biasanya setiap bulan atau per quarter, untuk memantau kemajuan dan mengidentifikasi perubahan yang diperlukan.

Dengan memahami definisi istilah-istilah ini, individu atau tim dapat berkomunikasi secara efektif dan mengimplementasikan IKU-IKT dengan benar sesuai dengan tujuannya.

1.3. Tujuan dan Sasaran

Penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) memiliki tujuan dan sasaran yang penting untuk meningkatkan efisiensi, konsistensi, keamanan, dan kualitas dalam menjalankan proses atau tugas tertentu. Berikut ini adalah tujuan dan sasaran utama dari penyusunan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT):

1.3.1. Tujuan Penyusunan IKU-IKT:

- a. Mengukur Pencapaian Tujuan Strategis: Salah satu tujuan utama IKU-IKT adalah untuk mengukur sejauh mana IAI TABAH.
- b. Memberikan Fokus dan Prioritas: IKU-IKT membantu dalam menetapkan fokus dan prioritas bagi IAI TABAH. Dengan menetapkan IKU-IKT yang relevan dan terukur, IAI TABAH dapat mengidentifikasi area-area kunci yang memerlukan perhatian khusus dan sumber daya tambahan.

- c. Meningkatkan Akuntabilitas: IKU-IKT juga bertujuan untuk meningkatkan tingkat akuntabilitas di semua tingkatan kelembagaan di IAI TABAH.
- d. Memfasilitasi Pengambilan Keputusan: IKU-IKT memberikan data dan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.
- e. Menyoroti Kontribusi yang Lebih Luas: IKU-IKT membantu dalam menyoroti kontribusi IAI TABAH yang lebih luas terhadap berbagai pemangku kepentingan, termasuk dosen, tendik, mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan.
- f. Mendorong Inovasi dan Peningkatan Berkelanjutan: IKU-IKT memberikan insentif bagi organisasi untuk melakukan inovasi dan perubahan yang diperlukan.

1.3.2. Sasaran Penyusunan IKU-IKT:

- a. Pencapaian visi-misi: Salah satu sasaran IKU-IKT yang umum adalah pencapaian visi-misi. Sasaran ini melibatkan menetapkan target visi-misi yang harus dicapai dalam periode tertentu, seperti bulanan, kuartalan, atau tahunan. Sasaran ini membantu IAI TABAH untuk mengevaluasi kinerja mereka dalam menghasilkan pendapatan dan memastikan pencapaian tujuan finansial mereka.
- b. Tingkat Retensi Sumber Daya Manusia (SDM): Salah satu sasaran IKU-IKT yang penting adalah tingkat retensi SDM. IAI TABAH menetapkan target untuk mempertahankan tingkat retensi SDM yang tinggi dan mengukur kemajuan mereka dalam mencapai target tersebut.

- c. Inovasi Layanan: Sasaran IKU-IKT dapat berfokus pada inovasi layanan. IAI TABAH menetapkan target untuk memperkenalkan layanan atau meningkatkan layanan yang ada dan mengukur kemajuan mereka dalam mencapai target tersebut.
- d. Peningkatan Citra dan Reputasi: Sasaran IKU-IKT dapat berfokus pada peningkatan citra dan reputasi IAI TABAH. IAI TABAH menetapkan target untuk meningkatkan citra merek atau reputasi mereka di mata masyarakat secara umum dan mengukur kemajuan mereka dalam mencapai target tersebut.

Dengan menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas untuk baik untuk KPI maupun KPT, IAI TABAH dapat mengarahkan kerja secara efektif untuk mencapai kinerja yang optimal dan memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan dalam berbagai aspek.

1.4. Landasan Hukum

- a. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- b. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- c. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi
- d. Surat Keputusan Yayasan Tarbiyatut Tholabah Nomor 679/A1/YPP.TABAH/5.3/VI/2020 tentang Statuta Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah

- e. Surat Keputusan Yayasan Tarbiyatut Tholabah Nomor 680/A1/YPP.TABAH/5.3/VI/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja (Otaker) Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah
- f. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Nomor 2.1/A.e/05/SK/IAI TABAH/VII/2020 tentang Visi Misi dan Tujuan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah
- g. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Nomor 2.1/A.e/11/SK/IAI TABAH/VIII/2020 tentang Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah
- h. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Nomor 2.1/A.e/14/SK/IAI TABAH/IX/2020 tentang Rencana Setrategis (Renstra) Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah.

1.5. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari isi dokumen Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) merujuk pada parameter dan kebutuhan dalam penyusunan dokumen. Dalam dokumen ini, termuat setidaknya terkait Indikator kinerja utama dan tambahan tentang visi, misi, tata kelola, tata pamong, penjaminan mutu, kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana prasarana, pendidikan, penelitian, pengabdian dan luaran. Semua ruang lingkup ini berdasarkan kepada komponen penting yang ada di dalam rencana induk pengembangan IAI TABAH.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN NILAI DASAR INSTITUSI

2.1. Visi Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah

Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu keislaman yang berorientasi pada pembangunan masyarakat ditingkat global

2.2. Misi Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter pesantren, unggul dan memiliki kepedulian tinggi dalam pengembangan masyarakat
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan karya akademik yang terkemuka dalam bidang ilmu keislaman.
- c. Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis etika dan estetika untuk pemberdayaan masyarakat secara berkesinambungan agar memiliki kehidupan yang lebih baik dan tinggi.
- d. Menyelenggarakan dan mengembangkan tatakelola layanan untuk mewujudkan *good governance*
- e. Meningkatkan kerjasama dalam dan luar negeri.

2.3. Tujuan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah

- a. Terwujud lulusan dengan keahlian dan kompetensi dalam bidang keislaman serta mampu berkembang secara mandiri dan profesional, berakhlak mulia, kreatif, inovatif, dan memiliki komitmen kebangsaan;

- b. Terwujud karya akademik dalam bidang keislaman yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis etika dan estetika dalam pengembangan masyarakat;
- c. Terwujud karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis etika dan estetika untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri dan produktif;
- d. Terwujud tatakelola perguruan tinggi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan berkeadilan;
- e. Terjalin kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan.

2.4. Nilai Dasar Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah

Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah dalam berkerja selain mengacu pada visi, misi dan tujuan perguruan tinggi juga mengacu pada nilai dasar Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah. Nilai dasar Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah termuat dalam kata BERKAH, yang mempunyai penjelasan sebagaimana berikut:

- a. Bertanggungjawab: Memegang teguh dan komitmen atas tugas yang diberikan sampai tuntas
- b. Energik: Selalu bersemangat dan optimis dalam melaksanakan tugas dalam kondisi apapun
- c. Responsif: cepat menanggapi, pro aktif, kritis, kooperatif dan suportif dalam pelayanan prima
- d. Kompeten: profesional dalam menyelesaikan tugas dan terus belajar mengembangkan kemampuan diri
- e. Adaptif: Berinovasi dalam menghadapi perubahan dan cepat menyesuaikan diri serta mampu berkolaborasi dalam melaksanakan tugas

- f. Harmonis: saling peduli, saling menghargai dan bersinergi dengan orang lain.

BAB III
INDIKATOR KINERJA UTAMA-INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
LAMONGAN

A. VISI MISI

NO	ASPEK	IKU/IKT	TANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	VMTS	IKU	Rektor	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
		Ketersediaan dokumen visi, misi, tujuan dan strategi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan dan bermuatan Inovatif, mandiri dan terkemuka.							
2	VMTS	Ketersediaan dokumen yang menggambarkan visi keilmuan (scientific vision) mencerminkan keunikan perguruan tinggi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan dan bermuatan Inovatif, Mandiri dan Terkemuka	Rektor	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
3		Keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan	Rektor	Belum Terlibat	V	V	V	V	V

		dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi dari unsur internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah)							
4		Kerterlaksanaan sosialisasi visi, misi, tujuan dan strategi secara sistematis sehingga mampu dipahami dengan baik oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan minimal 2 kali dalam satu tahun	Rektor	Belum Terlaksana	V	V	V	V	V
5		Ketersediaan Rencana Induk Pengembangan (RIP) yang memuat pentahapan waktu dan tonggak capaian setiap tahapan yang terukur dan realistis yang berdasarkan Visi Misi Tujuan Strategi (VMTS) masing-masing dan ditetapkan oleh Rektor untuk menjadi acuan kerja jangka panjang.	Rektor	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
6		Ketersediaan Rencana Strategis yang memuat strategi dan program dengan indikator capaiannya	Rektor	Belum Tersedia	V	V	V	V	V

		terukur dan realistis berdasarkan VMTS masing-masing dan ditetapkan oleh Rektor sebagai acuan pengembangan institut jangka menengah							
7		Keterlaksanaan evaluasi capaian visi, misi, tujuan dan strategis minimal 1 kali di setiap akhir tahun anggaran untuk mengetahui capaian VMTS dan perbaikan	LPM	Belum Terlaksana	V	V	V	V	V
8		Keterlaksanaan sosialisasi capaian kinerja IAI TABAH dalam forum rapat senat dan kepada seluruh pemangku kepentingan dan diedarkan pada media cetak, elektronik, dan online minimal 1 kali pada saat dies natalis IAI TABAH supaya dapat diketahui dan ditingkatkan serta dikembangkan semua civitas akademik	Rektor	Belum Terlaksana	V	V	V	V	V
		IKT							
9		Ketersediaan visi yang menunjukkan atas adanya daya saing dengan perguruan tinggi lain baik dalam skala nasional maupun internasional.	Rektor	Belum Tersedia	V	V	V	V	V

B. TATA PAMONG, TATA KELOLA, PENAJIMINAN MUTU DAN KERJASAMA

NO	ASPEK	IKU/IKT	TANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	TATA PAMONG, TATA KELOLA	IKT	Rektor	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
		Ketersedian dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko							
		Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi yang dilengkapi tugas dan fungsi guna menjamin terlaksananya fungsi perguruan tinggi secara konsisten, efektif, dan efisien							
2		Ketersediaan bukti yang sah terkait praktik baik (best practice) perwujudan GUG (Good University Governance) mencakup aspek: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, dan	Rektor	Belum Tersedia			V	V	V

		manajemen risiko secara konsisten, efektif, dan efisien.							
4		Keberadaan lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien	Rektor	Belum Ada		V	V	V	V
5		Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup aspek 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara konsisten, efektif, dan efisien	Rektor dan LPM	Belum Tersedia			V	V	V
6		Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,	Rektor			V	V	V	V

		3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) Kerjasama							
7		IKT Keterlaksanaan sosialisasi ringkasan laporan pertanggungjawaban kepada masyarakat sebagai perwujudan GUG (Good University Governance) pada setiap tahunnya	Rektor	Terlaksana	V	V	V	V	V
8		Keberadaan lembaga yang sepenuhnya melaksanakan atau fungsi yang berjalan dalam penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas secara konsisten, efektif, dan efisien	Rektor	Belum Ada		V	V	V	V
9		Ketersediaan dokumen rencana kegiatan yang jelas dan terukur pada setiap awal tahun anggaran.	Rektor	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
10	KEPEMIMPINAN	IKU Ketersediaan dokumen rencana induk pengembang, strategis dan operasional sebagai pedoman	Rektor	Belum Tersedia	V	V	V	V	V

		untuk menentukan rencana kampus ke depan							
11		Ketersediaan dokumen sebagai dasar mengambil keputusan strategis dan inovatif dengan resiko terukur dalam melaksanakan kebijakan organisasional yang menjamin keberlanjutan dan eksistensi perguruan tinggi, serta mampu berperan sebagai agen perubahan yang secara terus menerus memberikan motivasi agar tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi selama menjalankan kepemimpinannya.	Rektor	Belum Tersedia		V	V	V	V
12		Ketersediaan dokumen yang sah dan andal terkait tata cara pemilihan Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, Lembaga, UPT, Dekan, Program Studi yang memuat kriteria dalam memahami tugas, visi, misi dan renstra perguruan tinggi serta memahami Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAI TABAH	Rektor	Belum Tersedia	V	V	V	V	V

13		Ketersediaan dokumen yang menunjukkan dasar pimpinan memenuhi karakteristik kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik sebagai bukti profesionalitas mereka selama menjalankan kepemimpinannya	Rektor	Belum Tersedia		V	V	V	V
14		Ketersediaan bukti formal keberfungsian 6 manajemen ((1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) penempatan personel, (4) pelaksanaan, (5) pengendalian dan pengawasan, dan (6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut) secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, dan melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah selama menjalankan kepemimpinannya dengan melaksanakan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan	Rektor dan LPM	Belum Tersedia	V	V	V	V	V

		secara konsisten, efektif, dan efisien dalam setiap tahunnya							
15		IKT Ketersediaan dokumen yang sah dan andal terkait tata cara pemilihan Rektor, Wakil Rektor, Kepala Biro, Lembaga, UPT, Dekan, Program Studi yang memuat kriteria dalam memahami tugas, visi, misi dan renstra perguruan tinggi serta memahami Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) IAI TABAH	Rektor	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
16	SPMI	IKU Keterlaksanaan penjaminan mutu internal mencakup semua kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat beserta sumber daya yang digunakannya untuk mencapai standar nasional pendidikan tinggi dan dilaksanakan dalam satu siklus tahunan.	Seluruh Unit	Belum Terlaksana			V	V	V
17		Ketersediaan dokumen mutu (kebijakan, standar, manual, dan	LPM	Tersedia	V	V	V	V	V

		formulir) dengan menyesuaikan kebutuhan institusi.							
18		Keterlaksanaan sosialisasi dokumen mutu (kebijakan, standar, manual, dan formulir) secara terprogram agar seluruh civitas akademika mengetahui standar yang harus mereka penuhi minimal 1 kali per tahun.	Seluruh Unit	Belum Terlaksana			V	V	V
19		Ketersediaan perolehan sertifikasi/akreditasi institusi dan program studi oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi untuk membawa daya saing internasional	Rektor dan LPM	Belum Tersedia					V
20		Keterlaksanaan audit eksternal keuangan di perguruan tinggi untuk evaluasi kinerja keuangan pada tiap tahunnya.	Rektor dan LPM	Belum Terlaksana			V	V	V
21		Perolehan status terakreditasi program studi minimal 50 % dengan nilai Baik Sekali/B oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) pada tahun 2023.	Rektor dan LPM	15 %	35 %	35 %	35 %	50 %	60 %
22		Ketersediaan dokumen Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan berdasarkan	Rektor dan LPM	Belum Tersedia			V	V	V

		standar mutu secara otonom di setiap unit kerja untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan							
23		Ketersediaan alokasi dana bagi lembaga penjaminan mutu untuk keterlaksanaan proses penjaminan mutu internal pada tiap awal tahun penganggaran.	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian dan keuangan	Tersedia	V	V	V	V	V
24		Ketersediaan dokumen evaluasi capaian indikator standar mutu dan didokumentasikan dalam bentuk laporan hasil evaluasi	LPM	Belum Tersedia			V	V	V
25		Keterlaksanaan audit internal mutu akademik dan non akademik di setiap unit kerja dan didokumentasikan dalam bentuk laporan hasil audit sebanyak 1 kali per tahun.	LPM	Belum Tersedia			V	V	V
26		Keterlaksanaan Sistem penjaminan mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur	LPM	Belum Tersedia			V	V	V

		pelaksana sistem penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus sistem penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu, 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.							
27		Ketersediaan dokumen standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saing internasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuh kembangkan budaya mutu	LPM	Tersedia	V	V	V	V	V
28		Ketersediaan dokumen laporan terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi dari hasil rapat tinjauan manajemen, yang memuat unsur: 1) hasil audit internal, 2) umpan balik, 3) kinerja proses dan kesesuaian produk, 4) status tindakan	LPM	Belum Tersedia			V	V	V

		<p>pengecahan dan perbaikan, 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem sistem penjaminan mutu, dan 7) rekomendasi untuk peningkatan setelah pelaksanaan audit.</p>							
29		<p>Keterlaksanaan pembinaan tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu setelah dilakukannya monitoring dan evaluasi pada satu bulan setelahnya</p>	LPM	Belum Terlaksana			V	V	V
30	KERJASAMA	<p>IKU</p> <p>Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur, yang komprehensif, rinci, terkini, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan, tentang pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri) termasuk bagaimana melakukan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama</p>	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian	Belum Tersedia			V	V	V

31		Ketersediaan anggaran yang rasional dan proporsional bagi unit pelaksana kerjasama baik pada tingkat institusi maupun fakultas	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian dan keuangan	Tersedia	V	V	V	V	V
32		Keberadaan jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian dan Dekan	Ada	V	V	V	V	V
33		Keterlaksanaan kegiatan kerjasama internasional Dalam bidang tri dharma pendidikan minimal 1 kegiatan per tahun.	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian	Belum Terlaksana				V	V
34		Keterlaksanaan kegiatan kerjasama internasional Dalam bidang tri dharma pendidikan minimal 1 kegiatan setiap 2 tahun.	Dekan	Belum Terlaksana					V
35		Ketersediaan bukti yang sah dan dilaporkan terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan	Belum Tersedia				V	V

		program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM, 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi, 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya pada setiap tahunnya.	kealuminian dan Dekan						
36		IKT Keterlaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis minimal satu kali per tahun.	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian	Belum Terlaksana				V	V
37		Keterlaksanaan monitoring dan evaluasi tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta perbaikan mutu jejaring dan	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian	Belum Terlaksana				V	V

		kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi dan tercapainya tujuan strategis minimal satu kali per tahun.							
38		Keterlaksanaan audit terhadap seluruh unit pelaksana kerjasama di lingkungan IAI TABAH minimal 1 kali per tahun di setiap akhir tahun anggaran.	LPM	Belum Terlaksana			V	V	V

C. KEMAHASISWAAN

NO	ASPEK	IKU/IKT	TANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	PMB	IKU	Wakil Rektor Bidang Akademik, Pengembangan Kelembagaan dan Kurikulum	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
		Ketersediaan pedoman baku tentang sistem penerimaan mahasiswa baru untuk menjaring calon mahasiswa berkualitas dan meningkatkan kepeminatan							
2		Keterbentukan panitia penerimaan mahasiswa baru yang akan menjalankan proses penerimaan mahasiswa baru	Rektor	Terbentuk	V	V	V	V	V

		secara kredibel, transparan dan bertanggungjawab pada setiap tahun.							
3		Ketersedian dokumen ketetapan kelulusan penerimaan mahasiswa baru yang memenuhi persyaratan akademik dan administrasi sesuai dengan kriteria seleksi penerimaan mahasiswa baru dan dipublikasi secara online pada situs website IAI TABAH satu minggu setelah tes masuk dilaksanakan.	Rektor	Tersedia	V	V	V	V	V
4		Keberadaan persentase jumlah mahasiswa asing sebanyak minimal 1 % terhadap jumlah seluruh mahasiswa pada setiap tahunnya	Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Pengembangan Kelembagaan dan Kurikulum, Dekan dan Kaprodi	0 %	0 %	1 %	1 %	2 %	2 %
5		Keterlaksanaan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar	Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Pengembangan Kelembagaan	5 %	5 %	7 %	10 %	15 %	20 %

		secara signifikan (> 10%) dalam setiap tahunnya	dan Kurikulum, Dekan dan Kaprodi						
6		IKT	Rektor, Wakil Rektor Bidang Akademik, Pengembangan Kelembagaan dan Kurikulum, Dekan dan Kaprodi	70 %	70 %	75 %	80 %	83 %	85 %
		Keberadaan persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang sebanyak 80 % terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada setiap tahunnya							
7	LAYANAN KEMAHASISWAAN	IKU	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian	Belum Tersedia				V	V
		Ketersediaan pedoman tertulis tentang kebijakan dan program kegiatan kemahasiswaan yang terjadwal tentang pemberian layanan, bimbingan karir dan informasi kerja bagi mahasiswa serta lulusan, yang mencakup: penyebaran informasi kerja, penyelenggaraan bursa kerja secara berkala, perencanaan karir, pelatihan melamar kerja dan layanan penempatan kerja							

8		Ketersediaan aksesibilitas dan layanan unit pembinaan sebagai wadah pengembangan bidang kemahasiswaan terkait dengan penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan bimbingan karir	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
9		Ketersediaan dokumen kebijakan pembinaan dalam pencapaian prestasi mahasiswa (tingkat propinsi/wilayah, nasional, atau internasional) baik di bidang akademik maupun non akademik setiap tahunnya.	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian	Belum Tersedia			V	V	V
10		Ketersediaan layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa dan semua jenis layanan Kesehatan.	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian	Tersedia	V	V	V	V	V
11		Keterlaksanaan minimal 2 kali survey kepuasan mahasiswa terhadap layanan	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan,	Belum Tersedia				V	V

		kemahasiswaan pada setiap semester.	kerjasama dan kealuminian						
12		IKT							
		Ketersediaan Instrumen dan tata cara pengukuran kepuasan kemahasiswaan terkait layanan kemahasiswaan yang dievaluasi setiap tahun.	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian	Belum Tersedia				V	V

D. SDM

NO	ASPEK	IKU/IKT	TANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	PROFIL DOSEN	IKU							
		Ketersediaan jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi	Rektor	6	7	8	8	10	12
2		Ketersediaan jumlah dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan minimal doktor minimal 50 %	Rektor	10 %	10 %	20 %	20 %	30 %	50 %

3		Ketersediaan jumlah dosen tetap dengan kualifikasi jabatan fungsional minimal lektor minimal 60 %	Rektor	5 %	10 %	15 %	30 %	55 %	60 %
4		Ketersediaan rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	Rektor	1:12	1:13	1:14	1:15	1:17	1:20
5		Ketersediaan jumlah bimbingan dosen kepada mahasiswa dalam melaksanakan tugas akhir	Dekan	4	4	4	4	5	5
6		Ketersediaan jumlah ekuivalensi waktu mengajar penuh dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah 12-16 SKS	Rektor	12-16	12-16	12-16	12-16	12-16	12-16
7		Ketersediaan jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	Rektor	20 %	10 %	10 %	0 %	0 %	0 %
8	KINERJA DOSEN	Ketersediaan pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja dosen tetap	Dekan	70 %	75 %	80 %	90 %	100 %	100 %
9		Keterlaksanaan kegiatan penelitian dosen tetap yang	LPPM	60 %	70 %	85 %	100 %	100 %	100 %

		relevan dengan bidang program studi							
10		Keterlaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen tetap yang relevan dengan bidang program studi	LPPM	50 %	65 %	80 %	100 %	100 %	100 %
11		Ketersediaan publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan dosen tetap	LPPM	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
12		Ketersediaan setiap artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi	LPPM	70 %	75 %	80 %	90 %	100 %	100 %
13		Ketersediaan Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen tetap	LPPM		15 %	20 %	30 %	35 %	40 %
14	PENGEMBANGAN DOSEN	Keterlaksanaan kegiatan pengembangan dosen tetap mengikuti rencana pengembangan institusi (Renstra) secara konsisten	Rektor dan Dekan	Terlaksana	V	V	V	V	V
15	PENGEMBANGAN TENDIK	Ketersediaan tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan	Wakil Rektor bidang perencanaan,	Tersedia	V	V	V	V	V

		kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, serta pengembangan program studi.	kepegawaian, dan keuangan						
16		Ketersediaan laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan	Belum Tersedia				V	V
17		IKT Keterlaksanaan kegiatan pelatihan sistem informasi manajemen bagi dosen dan tenaga kependidikan pada setiap awal periode Pendidikan	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan	Belum Terlaksana			V	V	V
18		Keterlaksanaan pemberian <i>award</i> bagi dosen dan tenaga kependidikan yang mempunyai kinerja terbaik pada setiap akhir periode pendidikan	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan	Belum Terlaksana			V	V	V

E. KEUANGAN DAN SARANA PRASARANA

NO	PROGRAM	IKU/IKT	TANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	KEUANGAN	IKU	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
		Ketersediaan Pedoman Pengelolaan Keuangan IAI TABAH meliputi perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel yang diperbaharui sesuai peraturan keuangan negara tiap periode.							
2		Keterlaksanaan sosialisasi proses pengelolaan dana institusi perguruan tinggi mulai dari perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban dalam sebuah laporan tertulis kepada	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan	Belum Terlaksana			V	V	V

		pemangku kepentingan tiap 2 semester sekali							
3		Ketersediaan anggaran yang terdiri dari Anggaran Pendapatan/Penerimaan dan anggaran pengeluaran dengan dasar pertimbangan pengeluaran dan pendapatan tahun sebelumnya dan proyeksi aktivitas-aktivitas tahun berjalan dengan teratur dan terstruktur	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan	Tersedia	V	V	V	V	V
4		Ketersediaan kebijakan mengenai dana operasional pembelajaran pada setiap tahunnya.	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan, Kaprodi	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
5		Ketersediaan kebijakan mengenai dana operasional penelitian pada setiap tahunnya.	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan, LPPM	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
6		Ketersediaan kebijakan mengenai dana operasional pengabdian kepada masyarakat pada setiap tahunnya.	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian,	Belum Tersedia	V	V	V	V	V

			dan keuangan, LPPM						
7		Ketersediaan analisis ketercukupan dana untuk menjamin keberlangsungan tridarma 3 tahun terakhir dan rencana pengembangan 3 tahun mendatang.	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan	Belum Tersedia		√	√	√	√
8		IKT Ketersediaan ketetapan biaya pendidikan dengan melibatkan pihak-pihak terkait tiap tahun ajaran baru dengan jelas dan transparan.	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan	Belum Tersedia			√	√	√
9		Ketersediaan kebijakan mengenai pembiayaan mahasiswa yang berprestasi secara akademik dan kurang mampu, jumlah dan persentase mahasiswa yang mendapatkan keringanan atau pembebasan biaya pendidikan terhadap total mahasiswa tiap semester dengan tepat sasaran pada tiap semester	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan	Belum Tersedia	√	√	√	√	√
10		Keterlibatan Lembaga Penjaminan Mutu sebagai unit	Wakil Rektor bidang	Belum Terlibat			√	√	√

		pengendali dan monitoring dalam Penyusun Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja IAI TABAH tiap semesternya dengan rutin dan terjadwal	perencanaan, kepegawaian, dan keuangan						
11		Keterlaksanaan monitoring dan evaluasi pendanaan internal untuk pemanfaatan dana yang lebih efektif, transparan, dan memenuhi aturan keuangan yang berlaku tiap Semesternya.	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan	Belum Terlaksana			V	V	V
12		Keterlaksanaan audit internal laporan keuangan Institut sebagai laporan laporan bagi pemangku kepentingan, serta acuan tindak lanjutnya oleh IAI TABAH tiap Semester dengan terjadwal	LPM	Belum Terlaksana				V	V
13	SARANA DAN PRASARANA	IKU							
		Ketersediaan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan, IT	Tersedia	V	V	V	V	V

14	SISTEM INFORMASI	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan	Tersedia	V	V	V	V	V
15		Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan, IT	Tersedia	V	V	V	V	V
16		IKT Ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan Khusus	Wakil Rektor bidang perencanaan, kepegawaian, dan keuangan	Belum Tersedia					V

F. PENDIDIKAN

NO	ASPEK	IKU/IKT	TANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	KURIKULUM	IKU	Wakil Rektor Bidang Akademik, Pengembangan Kelembagaan dan Kurikulum, Dekan dan Kaprodi	Terlaksana	V				V
		Keterlaksanaan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.							
2		Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	Kaprodi	Sesuai	V	V	V	V	V
3		Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	Kaprodi	Tepat	V	V	V	V	V
4	KARAKTERISTIK PROSES PEMBELAJARAN	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan	Kaprodi	Terpenuhi	V	V	V	V	V

		profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.							
5	RENCANA PROSES PEMBELAJARAN	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Kaprodi	Belum Tersedia			V	V	V
6		Ketersediaan dokumen yang menunjukkan kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Kaprodi	Belum Tersedia			V	V	V
7	PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN	Keterlaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi	Kaprodi	Terlaksana	V	V	V	V	V
8		Ketersediaan bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk	Kaprodi	Belum Tersedia			V	V	V

		meningkatkan mutu proses pembelajaran.							
9		Ketersediaan bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian	Kaprodi	Belum Tersedia				V	V
10		Ketersediaan bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	Kaprodi	Belum Tersedia				V	V
11		Ketersediaan bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah	Kaprodi	Belum Tersedia			V	V	V
12		Ketersediaan waktu pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan.	Kaprodi	15 %	15 %	20 %	25 %	25 %	25 %

13		Ketersediaan bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.	Kaprodi	Belum Tersedia				v	v
14		Ketersediaan bukti sahih tentang dipenuhinya prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.	Kaprodi	Belum Tersedia				v	v
15		Ketersediaan bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.	Kaprodi	Belum Tersedia				v	v
16		Ketersediaan bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: 1) mempunyai kontrak rencana	Kaprodi	Belum Tersedia				v	v

		<p>penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p>							
17		<p>Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan</p>	<p>Wakil Rektor Bidang Akademik, Pengembangan</p>	<p>Belum Tersedia</p>				<p>v</p>	<p>v</p>

		penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Kelembagaan dan Kurikulum						
18	INTEGRASI KEGIATAN PENELITIAN DAN PKM DALAM PEMBELAJARAN	Ketersediaan bukti yang sah tentang pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Kaprodi	Belum Tersedia					V
19		Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.	Kaprodi	Terlaksana	V	V	V	V	V
20	KEPUASAN MAHASISWA	Keterlaksanaan survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran mencakup reliability, responsiveness, assurance, empathy dan tangible.	LPM	Belum Terlaksana				V	V
21		Ketersediaan hasil analisis survey ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	LPM, Kaprodi	Belum Tersedia				V	V
22		IKT	Kaprodi	5 %	5 %	10 %	10 %	20 %	

		Ketersediaan bahan ajar yang dibuat oleh setiap dosen pengampu mata kuliah sebagai acuan dalam pembelajaran							30 %
23		Keberadaan bahan rujukan tugas mahasiswa minimal 20 % berasal dari karya dosen program studi	Kaprodi	5 %	5 %	10 %	15 %	20 %	23 %

G. PENELITIAN

NO	ASPEK	IKU/IKT	TANGGUNG JAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	PENELITIAN	IKU	LPPM	Tersedia	V	V	V	V	V
		Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.							
2		Keterlaksanaan proses penelitian yang dilakukan dosen dan mahasiswa merujuk pada peta jalan penelitian	LPPM	Belum Terlaksana	V	V	V	V	V

3		Keterlaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program penelitian dosen dan mahasiswa yang diukur dengan instrumen yang sah untuk mejamin keterlaksanaan sesuai dengan peta jalan penelitian minimal satu kali per tahun.	LPPM	Belum Terlaksana	V	V	V	V	V
4		Ketersediaan bukti shahih hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi	LPPM, Dekan dan Kaprodi	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
5		Keterlaksanaan penelitian dosen minimal 30% melibatkan mahasiswa prodi	LPPM	5 %	14 %	20 %	32 %	32 %	35 %
6		IKT							
		Keterlaksanaan pembentukan kelompok pelaksana penelitian	LPPM	Belum Terlaksana	V	V	V	V	V
7		Keterlaksanaan survei kepuasan pelaksana penelitian dan lembaga mitra berbasis PPEPP/tahun yang dilaksanakan secara konsisten dan tersistem	LPPM	Belum Terlaksana	V	V	V	V	V

H. PKM

NO	PROGRAM	IKU/IKT	TANGGUNGJAWAB	BASELINE	TARGET CAPAIAN				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	PKM	IKU	LPPM	Tersedia	V	V	V	V	V
		Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis pengabdian kepada masyarakat yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.							
2		Keterlaksanaan proses pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa merujuk pada peta jalan penelitian							
3		Keterlaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa yang diukur dengan instrumen yang sah untuk mejamin keterlaksanaan sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada	LPPM	Terlaksana	V	V	V	V	V

1	LUARAN	IKU							
		Ketersediaan hasil analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metode yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan	Kaprodi	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
		Keberadaan Rata-rata IPK mahasiswa dalam 3 tahun terakhir.	Kaprodi	3,1	3,2	3,3	3,35	3,4	3,4
		Keberadaan jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Dekan dan Kaprodi	0 %	0 %	0 %	1 %	1 %	1 %
		Keberadaan jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Dekan dan Kaprodi	0 %	0 %	0 %	1 %	1 %	1 %
		Keterlaksanaan rata-rata masa studi lulusan untuk setiap program studi	Dekan dan Kaprodi	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn	4 thn
6		Keterlaksanaan persentase kelulusan tepat waktu untuk setiap program studi.	Dekan dan Kaprodi	80 %	82 %	85 %	90%	90 %	92 %

7		Keterlaksanaan persentase keberhasilan studi untuk setiap program studi.	Dekan dan Kaprodi	87 %	90 %	92 %	92 %	94 %	94 %
8		Ketersediaan hasil tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian	Belum Tersedia			V	V	V
9		Keberadaan waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian, Dekan dan Kaprodi	6 bln	6 bln	6 bln	6 bln	4 bln	3 bln
10		Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan,	74 %	75 %	75 %	78 %	79 %	80 %

			kerjasama dan kealuminian, Dekan dan Kaprodi						
11		Keberadaan lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional.	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian, Dekan dan Kaprodi	0 %	0 %	0 %	0 %	1 %	1 %
12		Ketersediaan hasil survey kepuasan pengguna lulusan.	Wakil Rektor bidang kemahasiswaan, kerjasama dan kealuminian	Belum Tersedia	V	V	V	V	V
13		Ketersediaan publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal internasional bereputasi, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi	Dekan	0 %	0 %	0 %	0 %	1 %	1 %
14		Ketersediaan publikasi ilmiah mahasiswa pada seminar internasional bereputasi, yang dihasilkan secara mandiri atau	Dekan	0 %	0 %	0 %	0 %	1 %	1 %

		bersama dosen, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi							
15		Ketersediaan publikasi ilmiah mahasiswa pada media massa internasional bereputasi, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi	Dekan	0 %	0 %	0 %	0 %	1 %	1 %
16		Ketersediaan luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama dosen	Dekan	0 %	0 %	0 %	0 %	1 %	1 %
17		IKT							
		Keterlaksanaan cek plagiasi terhadap seluruh tugas akhir mahasiswa sebagai upaya untuk menjamin orsinilitas pada karya ilmiah yang dihasilkan dengan maksimal nilai tingkat plagiasinya sebesar 40 %	Kaprodi	Belum Terlaksana	40 %	40 %	40 %	40 %	40 %
18		Ketersediaan jumlah submit artikel terkait tugas akhir mahasiswa sebagai syarat untuk mengikuti wisuda	Kaprodi	0 %	25 %	35 %	50 %	75 %	100 %

BAB IV

PENUTUP

Dokumen ini telah memberikan gambaran yang komprehensif tentang penggunaan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) dalam mengukur dan mengevaluasi kinerja organisasi. Melalui pengembangan dan implementasi IKU yang efektif, organisasi dapat mengukur kemajuan mereka terhadap tujuan strategis, sementara IKT memberikan wawasan tambahan yang dapat meningkatkan pemahaman tentang kinerja secara keseluruhan.

Pentingnya IKU dalam konteks ini adalah sebagai alat untuk mengukur pencapaian tujuan organisasi secara terukur dan jelas. Dengan menetapkan IKU yang relevan, terukur, dan dapat dicapai, organisasi dapat mengarahkan upaya mereka menuju pencapaian strategi jangka panjang. IKU juga memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perhatian khusus dan untuk mengambil tindakan korektif yang sesuai.

Sementara itu, peran IKT adalah untuk memberikan perspektif yang lebih luas tentang kinerja organisasi, terutama dalam hal-hal yang mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam IKU. IKT dapat mencakup aspek-aspek seperti kepuasan pelanggan, inovasi produk, atau dampak sosial dan lingkungan, yang semuanya dapat memberikan kontribusi penting terhadap keberhasilan jangka panjang organisasi.

Penggunaan IKU dan IKT secara bersama-sama memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang kinerja organisasi secara keseluruhan. Ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik yang didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan organisasi, serta peluang dan tantangan yang dihadapi.

Kami ingin menekankan pentingnya pengembangan dan pemantauan terus-menerus terhadap IKU dan IKT. Organisasi harus terus memperbarui dan menyesuaikan indikator kinerja mereka sesuai dengan perubahan lingkungan internal dan eksternal. Selain itu, keterlibatan seluruh tim dalam proses pengembangan dan implementasi IKU dan IKT sangatlah penting untuk mencapai hasil yang optimal.

Dengan memahami dan menerapkan konsep IKU dan IKT dengan baik, organisasi dapat mencapai kinerja yang lebih baik, inovasi yang berkelanjutan, dan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Semoga dokumen ini menjadi panduan yang berguna dalam upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi.